

## RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Aparatur Pemerintahan Kecamatan Terhadap Pemakaian Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Di Wilayah Kotamadya Surabaya

Ketua Peneliti : Drs. Eddy Sugiri  
 Anggota Peneliti : Dra. Christinawati  
 Dra. Poerwantini  
 Drs. Heru Supriyadi  
 Dra. Ni wayan Sartini

Fakultas/Puslit : F i s i p - Universitas Airlangga  
 Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1992/1993  
 S K Rektor Nomor: 5186/PT.03.H/M/1992  
 Tanggal 6 Juli 1992

## ISI RINGKASAN

1. Latar Belakang Penelitian

Secara umum aparatur pemerintahan di Kotamadya Surabaya termasuk multilinguis atau paling tidak dwibahasawan. Di samping menggunakan bahasa Indonesia, mereka juga menggunakan bahasa daerah sebagai komunikasi. Di pihak lain mereka menggunakan bahasa campuran misalnya bahasa Jawa dicampur dengan bahasa Indonesia dan sebagainya.

Aparatur pemerintahan dalam menjalankan tugasnya pun belum sepenuhnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ketentuan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan suatu keharusan dalam menjalankan roda pemerintahan umumnya dalam berkomunikasi antaraparatur pemerintahan khususnya dengan masyarakat luas baik lisan maupun tulisan.

Yus baiduu (1980:2) mengatakan bahwa bahasa ragam resmi harus digunakan dalam situasi resmi. Sedangkan dalam situasi nonresmi bahasa yang digunakan adalah bahasa nonbaku/nonresmi.

Sehubungan dengan itu maka yang muncul dalam penelitian ini adalah rumusan sebagai berikut:

- (1) Bagaimanakah pengetahuan aparatur pemerintahan kecamatan di Kotamadya Surabaya terhadap pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar?
- (2) Bagaimanakah sikap aparatur pemerintahan kecamatan di Kotamadya Surabaya terhadap pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar?
- (3) Bagaimanakah perilaku aparatur pemerintahan kecamatan di Kotamadya Surabaya terhadap pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menjalankan roda pemerintahan?

2. Tujuan Penelitian dan Manfaat

## 2. Tujuan Penelitian dan Manfaat

Tujuan yang hendak dicapai adalah :

- (1) Ingin mengetahui pengetahuan aparatur pemerintahan kecamatan di kotamadya Surabaya tentang seputar bahasa Indonesia yang baik dan benar atau bahasa Indonesia baku.
- (2) Ingin mengetahui sikap aparatur pemerintahan kecamatan di kotamadya Surabaya terhadap bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- (3) Ingin mengetahui perilaku aparatur pemerintahan kecamatan di kotamadya Surabaya dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menjalankan roda pemerintahan.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah khususnya Departemen Dalam Negeri dalam upaya memasyarakatkan /penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam situasi formal.

## 3. metode Penelitian

Populasi penelitian yaitu para aparatur pemerintahan kecamatan di wilayah kotamadya Surabaya, Propinsi Jawa Timur. Dari populasi diambil 25 sampel secara acak yang berasal dari 5 kecamatan dan tiap kecamatan mewakili wilayah pembantu wali kotamadya masing-masing. kecamatan yang terpilih adalah Kecamatan Bubutan, kec.Semampir, Kec.wonokromo, Kec.Gubeng, kec. Lakarsantri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan deskriptif sebagai analisis datanya dan teknik pengumpulan datanya dengan teknik angket.

## 4. H a s i l

Pada umumnya aparatur pemerintahan kecamatan di wilayah kotamadya Surabaya dalam suasana formal (dinas) tidak selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Mereka menggunakan kadang-kadang saja (64 %). Pemilihan ragam campuran yaitu antara bahasa Jawa dan bahasa Indonesia tampak sangat dominan di lingkungan pekerjaan baik berkomunikasi dengan bawahan maupun dengan teman sejawat.

Sebanyak 88 % responden mengatakan bahwa menyaksikan siaran tvai acara pembinaan bahasa Indonesia kadang-kadang saja.

## 5. simpulan dan saran

Aparatur pemerintahan kecamatan di wilayah kotamadya Surabaya dalam situasi formal belum menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sepenuhnya. an BI yang baik dan benar digunakan kadang-kadang saja. bahasa campuran (B.Indonesia dan b.Jawa) masih dominan terutama saat berkomunikasi dengan bawahan atau teman sejawat.

Dari hasil tersebut di atas bahwa aparatur pemerintahan kecamatan di wilayah kotamadya Surabaya masih perlu diberi penyuluhan /penataran masalah bhs.Indonesia yang baik dan benar.

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-nya sehingga penelitian yang berjudul " Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Aparatur Pemerintahan Kecamatan Terhadap Pemakaian bahasa Indonesia yang Baik dan Benar di Wilayah Kotamadya Surabaya" ini dapat selesai.

Pada kesempatan ini sudah pada tempatnya apabila peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penelitian ini. Rasa terima kasih ini terutama peneliti sampaikan kepada:

- (1) Rektor Universitas Airlangga;
- (2) Kepala/Bekretaris Lembaga Penelitian Universitas Airlangga;
- (3) Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga;
- (4) Kepala Litsospol Daerah Tkt. I Jawa Timur di Surabaya;
- (5) Kepala Dospol Kotamadya Surabaya;
- (6) Camat/ Sekwilcam Bubutan, Wonokromo, Gubeng, Lakarsantri, Semampir;
- (7) Para mahasiswa P S bahasa dan Sastra Indonesia FISIP-Unair.

Peneliti menyadari bahwa penyajian masalah dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu apabila di dalamnya terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pendapat, teori atau hasil penelitian lain yang pernah dikerjakan orang yang

tidak saya ketahui, hal ini bukan maksud peneliti untuk berbuat demikian.

Untuk kesempurnaan penulisan buku laporan ini, penulis mengharapkan kritik atau saran dari pembaca yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga buku laporan ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan proses belajar-mengajar pada umumnya dan ilmu kebahasaan pada khususnya.

Surabaya, Januari 1993

Penulis

